



# STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Samsun Mandus Sanam<sup>1</sup>, Angli Melani Parikaes<sup>2</sup>, Sindi Neolaka<sup>3</sup>, Oscar Adu<sup>4</sup>,  
Gerson Henuk<sup>5</sup>, Yanti Y. E. Sole<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia

Email: [mandussanam158@gmail.com](mailto:mandussanam158@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3015>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 21 August 2026

### Keywords:

Principal Strategies

Teacher Performance

Academic Supervision

Educational Leadership

Literature Review



## ABSTRACT

This study aims to examine and describe various strategies implemented by school principals to improve teacher performance based on findings from published research. The study employs a literature review method by collecting and analyzing various scientific sources, including journal articles, books, and documents relevant to the research focus. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of principal strategies in enhancing teacher performance. The findings indicate that the most frequently implemented strategies include academic supervision, professional competency development through training and scholarly activities, work motivation enhancement, the implementation of participatory leadership, and the creation of a conducive school climate. These strategies have been proven to improve teachers' professionalism, discipline, responsibility, and ability to plan, implement, and evaluate the learning process. The results also reveal that the success of improving teacher performance is strongly influenced by the principal's ability to effectively carry out leadership, guidance, and educational resource management functions. The novelty of this study lies in its comprehensive synthesis of previous research on principal strategies for improving teacher performance.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan berbagai strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan dokumen yang relevan dengan fokus kajian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komperhensif mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi yang paling banyak diterapkan meliputi supervisi akademik, pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan dan kegiatan ilmiah, pemberian motivasi kerja, penerapan kepemimpinan partisipatif, serta penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan profesionalisme, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, pembinaan, dan pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian sintesis yang komperhensif terhadap berbagai hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kineja guru.

**Kata Kunci:** strategi kepala sekolah, kinerja guru, supervisi akademik, kepemimpinan pendidikan, studi literatur

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan dan kurikulum yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, terutama guru. Sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan karena berpengaruh langsung terhadap mutu pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara profesional (Siahaan et al., 2003; Shihabuddin et al., 2024).

Guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang menjadikan kinerja guru sebagai salah satu indikator utama dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kinerja guru yang optimal tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara lebih luas. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep kinerja guru serta faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi hal yang penting untuk di kaji sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan.

Kinerja guru dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Guru yang memiliki kinerja yang baik umumnya mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri guru maupun dari lingkungan kerja. Faktor internal meliputi kompetensi, motivasi, disiplin, dan komitmen kerja, sedangkan faktor eksternal mencakup iklim organisasi, budaya sekolah, fasilitas pendukung, serta kepemimpinan kepala sekolah (Ristianah & Rohmah, 2023; Siahaan et al., 2023).

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran kepala sekolah tidak terbatas pada fungsi administratif semata, tetapi juga mencakup fungsi sebagai manajer, supervisor, motivator, dan inovator. Kemampuan kepala sekolah dalam menyusun dan menerapkan strategi kepemimpinan yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Melalui pelaksanaan supervisi akademik, pembinaan profesional, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk bekerja secara lebih optimal dan profesional (Hidayat et al., 2023; Shihabuddin et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru semakin banyak dilakukan oleh para peneliti. Hasil penelitian Asiah et al 2023 menunjukkan bahwa berbagai strategi seperti pembinaan kinerja, supervisi akademik, penegak disiplin, pemberian motivasi, dan penghargaan kepada guru terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian oleh Walid dan Isak 2023 yang menyatakan bahwa strategi kepemimpinan yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara berkelanjutan mampu meningkatkan efektivitas

pelaksanaan tugas guru sekaligus membangun budaya kerja yang lebih produktif. Selain itu, Ristianah dan Rohman 2023 menjelaskan bahwa penerapan strategi kepala sekolah yang tersruktur dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Tidak hanya melalui kegiatan supervisi dan pembinaan, keberhasilan peningkatan kinerja guru juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan komitmen, tanggung jawab, dan semangat kerja guru dalam menjalankan tugas pembelajaran. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan Siahaan et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kinerja guru. Dengan demikian, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah secara efektif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya kinerja guru yang optimal.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya keberagaman pendekatan yang digunakan. Perbedaan strategi tersebut dipengaruhi oleh kondisi sekolah, karakteristik sumber daya manusia, budaya organisasi, serta konteks lingkungan pendidikan yang berbeda-beda. Beberapa penelitian lebih fokus pada pelaksanaan supervisi akademik, sedangkan penelitian lainnya menyoroti pentingnya motivasi kerja, pengembangan profesional guru, disiplin kerja, maupun penerapan kepemimpinan transformasional. Keberagaman temuan tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih komperhensif mengenai strategi kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru.

Keberagaman hasil penelitian tersebut menunjukkan perlunya dilakukan kajian secara komperhensif terhadap berbagai penelitian yang dipublikasikan. Melalui kajian literatur, berbagai temuan yang tersebar dapat dianalisis dan disintesis sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan berbagai strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang paling sering diterapkan, menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru, serta merangkum temuan-temuan penting dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai bahan tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Tujuan dari kajian ini adalah untuk perkembangan hasil penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ada, serta memberikan dasar teoritis yang kuat bagi penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam artikel ini dengan menghimpun berbagai referensi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan fokus kajian. Selanjutnya, sumber-sumber tersebut dianalisis secara mendalam untuk memperoleh kesimpulan yang relevan dengan tema penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilahan data yang telah dikumpulkan, kemudian penyajian data dalam bentuk yang sistematis, serta tahap verifikasi atau

penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur yang relevan ditemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan fungsi kepemimpinan, manajerial, dan supervisi yang efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya tidak lepas dari kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan, membina, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional guru. Mulyasa (2022), menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam memberdayakan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan strategi yang paling sering digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui observasi pembelajaran, pembinaan, pendampingan, serta pemberian umpan balik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan terbukti mampu membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sahertian (2018) yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan bentuk layanan profesional untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mengajarnya, serta didukung oleh penelitian Suriansyah dan Aslamiah (2019) yang menemukan adanya peningkatan kompetensi guru melalui pelaksanaan supervisi yang efektif.

Selain supervisi, motivasi kerja dan pengembangan kompetensi guru juga menjadi strategi yang banyak ditemukan dalam berbagai penelitian. Kepala sekolah berupaya meningkatkan semangat kerja guru melalui pemberian penghargaan, dukungan moral, komunikasi yang baik, serta kesempatan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan, seminar, workshop, MGMP, dan KKG. Upaya tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Menurut Hasibuan (2020), motivasi merupakan faktor yang dapat mendorong seseorang untuk bekerja secara lebih efektif, sedangkan Priansa (2018) menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi secara berkelanjutan menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan partisipatif serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan mampu menciptakan rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap pencapaian tujuan sekolah. Di sisi lain, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif dan inovatif. Menurut Wahjosumidjo (2021), kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama, sedangkan Barnawi dan Arifin (2019) menegaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan kinerja guru.

### ***Pembahasan***

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam

meningkatkan kinerja guru melalui penerapan berbagai strategi kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesional guru. Strategi tersebut meliputi supervisi akademik, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, pemberian motivasi kerja, serta penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembina dan pengarah yang membantu guru menjalankan tugas pembelajaran secara lebih efektif. Penelitian Nurhayati dan Suhardan (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Salah satu strategi yang paling utama dalam berbagai penelitian adalah supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat mengamati proses pembelajaran, memberikan umpan balik, serta membantu guru memperbaiki kelemahan dalam mengajar. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Rahmawati dan suryadi (2021) menjelaskan bahwa supervisi akademik yang sistematis berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru, sedangkan Fitria dkk. (2020) menegaskan bahwa supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Selain supervisi akademik, pengembangan kompetensi profesional guru melalui seminar, workshop, pelatihan, dan MGMP juga menjadi strategi yang efektif. Dukungan kepala sekolah terhadap partisipasi guru dalam kegiatan tersebut dapat membantu guru agar memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan mengajar, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan. Di samping itu, pemberian motivasi berupa penghargaan, dukungan moral, dan kesempatan pengembangan karier dapat meningkatkan semangat kerja guru. Handayani (2021) menyatakan bahwa motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah berpengaruh positif terhadap produktivitas dan komitmen guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Penciptaan iklim sekolah yang harmonis dan kolaboratif juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Lingkungan kerja yang nyaman, komunikasi yang terbuka, serta hubungan kerja yang baik antar warga sekolah dapat mendorong guru bekerja lebih optimal dan inovatif. Sari dan Kurniawan (2022) menjelaskan bahwa budaya sekolah yang positif mampu meningkatkan kreativitas dan kerja sama guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru memerlukan strategi yang terintegrasi antara supervisi akademik, pengembangan kompetensi, pemberian motivasi, dan penciptaan iklim sekolah yang kondusif agar mutu pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melibatkan kinerja guru melalui penerapan berbagai strategi kepemimpinan yang efektif. Strategi yang banyak ditemukan dalam berbagai penelitian meliputi supervisi akademik yang berkelanjutan, pengembangan kompetensi profesional guru, pemberian motivasi kerja, serta penciptaan iklim kerja sekolah yang kondusif. Penerapan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas kinerja guru, baik dalam aspek profesionalisme, kedisiplinan, tanggung jawab, maupun kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan kinerja guru tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, pembinaan, dan pengelolaan sumber daya pendidikan secara optimal.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu mendorong pengembangan

profesional guru secara berkelanjutan. Kepala sekolah dituntut untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, membangun budaya kolaboratif, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi. Melalui strategi tersebut, guru diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode studi literatur yang bergantung pada hasil penelitian terdahulu sebagai sumber data utama. Oleh karena itu, temuan yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi empiris pada setiap sekolah yang memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda. Perbedaan konteks penelitian, lokasi, serta pendekatan yang digunakan dalam berbagai sumber literatur juga dapat memengaruhi variasi hasil yang ditemukan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan melakukan kajian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian yang mendatang dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja guru, seperti budaya organisasi sekolah, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta dukungan masyarakat. Kajian yang lebih komprehensif diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2020). *Dasar-dasar supervisi*. Rineka Cipta.
- Asiah, N., Maisyarah, M., & Akbar, M. (2023). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 12(1), 45–57. <https://doi.org/10.36667/jpmi.v12i1.1102>
- Barnawi, & Arifin, M. (2019). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Danim, S. (2019). *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Pustaka Setia.
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 98–107. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3560>
- Gunawan, I. (2021). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 123–134. <https://doi.org/10.17977/um027v4i22021p123>
- Hadratul Madaniyah, 10(2), 26–31. <https://doi.org/10.33084/jhm.v10i2.6539>
- Handayani, S. (2021). Motivasi kerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 85–94.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Rev. ed.). Bumi Aksara.
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Saputra, W. R. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Junaidi, J., Anwar, A., & Asrulla, A. (2021). Studi literatur sebagai pendekatan penelitian dalam kajian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 120–130.
- Kartini, D., & Kristiawan, M. (2019). Pengaruh tunjangan profesi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2638>
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen pendidikan*. Deepublish.
- Makbul, M. (2021). Peningkatan kinerja guru melalui supervisi klinis kepala sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 78–89. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.327>

- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, W. N. (2020). Kepemimpinan pendidikan di sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1), 1–18. <https://doi.org/10.30829/tar.v27i1.608>
- Nurhayati, N., & Suhardan, D. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 175–186.
- Permadi, D., & Arifin, D. (2020). *Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komite sekolah*. Sarana Panca Karya Nusa.
- Purwanto, M. N. (2019). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J. (2018). *Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia*. Alfabeta.
- Rahmawati, R., & Suryadi, S. (2021). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 102–113.
- Ristianah, N., & Rohmah, N. R. (2023). Strategi kepala sekolah dan kinerja guru: Studi tentang implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 53–67.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Manajemen* (Edisi ke-13). Erlangga.
- Sagala, S. (2018). *Supervisi pembelajaran dalam profesi pendidikan*. Alfabeta.
- Sahertian, P. A. (2018). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sari, D., & Kurniawan, A. (2022). Budaya sekolah dan peningkatan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 7(1), 33–45.
- Shihabuddin, S., Hidayat, R., & Rahman, A. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(1), 1–15.
- Siahaan, M., Pardede, S. D., & Manihuruk, D. N. (2023). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3789–3801. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13914>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suriansyah, A., & Aslamiah. (2019). Supervisi akademik kepala sekolah dan peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 67–78.
- Triatna, C. (2021). *Perilaku organisasi dalam pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2022). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2021). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. Rajawali Pers.
- Walid, A., & Ishak, I. (2023). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal*

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**